

**SKRIPSI**

**NILAI-NILAI KOMUNIKASI PADA POSTER “AYO  
MEMAKAI MASKER” TERHADAP TINGKAT KESADARAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN TEJO AGUNG**

**Oleh:**

**LILI RAHMAWATI ALAWIYAH  
NPM. 1803062055**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**NILAI-NILAI KOMUNIKASI PADA POSTER “AYO  
MEMAKAI MASKER” TERHADAP TINGKAT KESADARAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN TEJO AGUNG**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**LILI RAHMAWATI ALAWIYAH**  
1803062055

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

Pembimbing: Khoirul Huda, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)  
KOTA METRO  
1443 H / 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Fax.  
(0725) 47296

**PERSETUJUAN**

Judul : Nilai-Nilai Komunikasi Pada Poster “Ayo Memakai Masker”  
Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Di Ke Kelurahan Tejo  
Agung  
Nama : Lili Rahmawati Alawiyah  
NPM : 1803062055  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Metro, 24 Juni 2022  
Pembimbing

**Khoirul Huda, M.Pd**  
NIDN. 2016018904



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id);

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Untuk Di Munafosahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

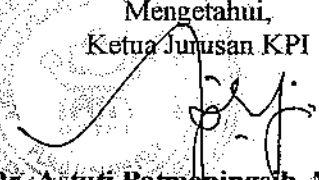
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lili Rahmawati Alawiyah  
NPM : 1803062055  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI KOMUNIKASI PADA POSTER "AYO MEMAKAI MASKER" TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TEJO AGUNG**

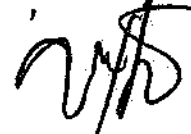
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunafosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 24 Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI  
  
**Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702142000032001

Dosen Pembimbing

  
**Khairul Huda M.Pd**  
NIDN. 2016018904



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-0974/10.28.4/D.P.P.009/07.2022..

Skripsi dengan judul Nilai-Nilai Komunikasi Pada Poster “Ayo Memakai Masker” Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Di Ke Kelurahan Tejo Agung disusun oleh: Lili Rahmawati Alawiyah, NPM: 1803062055, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Usuluddhin Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal; Kamis, 30 Juni 2022 di Ruang: Sidang Munaqosyah FUAD

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Khoirul Huda, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Kom.I

(.....)

Penguji II : Muhajir, M.Kom.I

(.....)

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Usuluddhin Adan dan Dakwah



**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 196910082000032005

## **ABSTRAK**

**Oleh**

**LILI RAHMAWATI ALAWIYAH**

*Corona Virus Disease 2019* merupakan jenis virus baru. Dari banyaknya korban *covid-19*, memerlukan penanganan khusus dari berbagai pihak (pemerintah & masyarakat. Minimnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan dan kurangnya kepekaan pada masyarakat sendiri dalam mencegah penyebaran *covid-19* sehingga mengakibatkan angka penularan semakin bertambah. Poster menjadi media informasi dari komunikator kepada komunikan untuk menyampaikan pesan secara praktis di Kelurahan Tejo Agung. Nilai – nilai komunikasi yang terkandung dari pesan tersebut memiliki acuan bagaimana sebuah informasi yang diberikan dapat memberikan perubahan dari komunikan tentang mematuhi protokol kesehatan dengan selalu memakai masker. Maka dari itu penelitian ini mengangkat permasalahan tentang nilai-nilai komunikasi pada poster “Ayo Memakai Masker” terhadap tingkat kesadaran masyarakat di Kelurahan Tejo Agung.

Dalam penelitian ini peneliti akan memakai jenis penelitian kualitatif lapangan, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Informan dengan jumlah 8 orang yaitu Lurah Tejo Agung yang mengetahui tentang kondisi Kelurahan Tejo Agung, Satgas *Covid-19* di Kelurahan Tejo Agung, Toko-Toko yang memasang poster himbauan memakai masker, masjid dan sekolah yang terdapat poster, serta masyarakat setempat. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik Observasi Wawancara Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai komunikasi pada poster “Ayo Memakai Masker” memiliki nilai kreatifitas, komunikatif, sosial, ekonomis dan estetik tentang sebuah himbauan dan anjuran kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan dengan melalui sebuah poster tentang “Ayo Memakai Masker”. Tingkat kesadaran dalam masyarakat dalam menerapkannya sudah pada tingkat *Conscious incompetence*, yaitu tahapan kedua dimana seseorang mengerti atau tahu apa yang seharusnya dilakukan, tetapi perlu adanya pembelajaran bagaimana untuk melakukannya secara benar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai komunikasi pada poster "Ayo Memakai Masker" di Kelurahan Tejo Agung sudah mencakup komponen pada karakteristik poster namun tingkat kesadaran pada masyarakatnya yang masih minim.

**Kata kunci : *Covid-19* , Poster, Kesadaran Masyarakat.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Lili Rahmawati Alawiyah  
NPM : 1803062055  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Fakultas Usuluddhin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Mei 2022

Yang menyatakan



Lili Rahmawati Alawiyah

NPM. 1803062055

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (Ali-Imran ayat 104)*



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua ku, pahlawanku Ibu Muniroh dan Alm. Bapak Muhdhir yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untukku.
2. Saudara – saudara ku, Aa' Khairudin, Mbak Latifah, Mbak Karomah, keponakan-keponakanku yang memberi semangat dan dukungan, moral dan doanya untuk selesainya skripsi ini.
3. Terimakasih juga kepada sahabat, teman, dan orang-orang baik yang telah berpartisipasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang telah mendukung dan memberi semangat hingga selesainya skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang dengan kebesaran dan keagungan-Nya telah memberikan begitu banyak anugerah ilmu, rezeki, dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **NILAI-NILAI KOMUNIKASI PADA POSTER “AYO MEMAKAI MASKER” TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TEJO AGUNG**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Dengan demikian peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Akla, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I, sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Khoirul Huda, M.Pd., sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Sahabat Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan hati yang lapang dada. Semoga hasil skripsi yang peneliti lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, Juni 2022



Lili Rani Mawati Alawiyah

NPM. 1803062055

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHANAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Secara Teoritis .....	7
2. Secara Praktis.....	7
E. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Komunikasi.....	10
1. Pengertian Komunikasi.....	10
2. Nilai-Nilai Komunikasi .....	10
3. Komunikasi Massa.....	11
4. Karakteristik Media Massa .....	13

B. Poster .....	15
1. Pengertian poster .....	15
2. Ciri-ciri poster .....	16
3. Proses pembuatan poster .....	17
4. Manfaat dan fungsi poster .....	17
5. Jenis-jenis poster.....	18
C. Kesadaran Masyarakat.....	19
1. Pengertian Kesadaran Masyarakat.....	19
2. Tingkat Kesadaran .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian .....	22
2. Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data .....	23
1. Sumber Data Primer .....	23
2. Sumber Data Sekunder .....	24
C. Populasi dan sample.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sample .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi .....	26
2. Wawancara .....	26
3. Dokumentasi .....	27
E. Data Teknik Analisis Data.....	28

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
1. Profil Kelurahan Tejo Agung .....	30
2. Visi Misi Kelurahan Tejo Agung .....	33
3. Karakteristik Masyarakat di Kelurahan Tejo Agung.....	34

4. Struktur Organisasi Kelurahan Tejo Agung .....	40
B. Hasil Penelitian .....	40
1.Nilai-Nilai Komunikasi Pada Poster “Ayo Memakai Masker” .....	40
2.Tingkat Kesadaran Masyarakat Pada Poster “Ayo Memakai Masker” .....	48
C. Pembahasan .....	55
1.Nilai-Nilai Komunikasi Pada Poster “Ayo Memakai Masker” .....	55
2.Tingkat Kesadaran Masyarakat Pada Poster “Ayo Memakai Masker” .....	55
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Kesimpulan .....	56
B.Saran .....	56
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	61
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 jumlah penduduk menurut pendidikan.....	33
Tabel 4.2 jumlah penduduk menurut mata pencaharian .....	34
Tabel 4.3 jumlah penduduk Mobilitas/Mutasi Penduduk .....	35
Tabel 4.4 jumlah penduduk Menurut Agama	
Tabel 4.5 jumlah penduduk Menurut Suku Bangsa	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 poster di Toko Bawang Lanang

Gambar 4.2 poster di toko serba ada bapak arsono

Gambar 4.3 poster di masjid nurul iman

Gambar 4.4 poster di SMK ACI Metro Tejjo Agung

Gambar 4.5 Situasi masyarakat berada di tempat yang terdapat poster  
anjuran “Ayo Memakai Masker” .....



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keputusan(SK) Bimbingan
- Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 4 Surat Tugas
- Lampiran 5 Surat Izin Research
- Lampiran 6 Surat Balasan Research
- Lampiran 7 Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9 Foto Kegiatan Wawancara Dan Dokumentasi
- Lampiran 10 Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*Covid-19* atau disebut dengan *Corona Virus Disease 2019* merupakan jenis virus baru yang berasal dari Wuhan, China yang menyebar sangat cepat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Virus ini masuk ke Indonesia pada Maret 2020 yang kemudian ditetapkan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai wabah pandemi.<sup>1</sup> *Covid-19* adalah virus yang bermula dari flu biasa hingga mengakibatkan sesak nafas.

Angka penyebaran *covid-19* di Indonesia kian hari terus meningkat, berdasarkan data dari KEMENKES per tahun 2022 sejumlah 4.309.270 yang telah terkonfirmasi dengan kasus sembuh 4.129.205 (95,8%), kasus meninggal dengan 144.261 (3,3%), kasus aktif 35.704 (0,8%) per tanggal 28 Januari 2022.<sup>2</sup> Dengan meningkatnya kasus *covid-19* yang semakin bertambah naik diharapkan untuk masyarakat Indonesia tetap mentaati protokol kesehatan.

Kota Metro sendiri angka terpapar *covid-19* mencapai 2.933 kasus. Dengan 184 kasus meninggal, 1 orang dinyatakan positif dan masih dirawat, dan kasus sembuh 2.748. Penambahan kasus *covid-19* yang terjadi khususnya

---

<sup>1</sup>Jeky Rondonuwu, Debby D. V. Kawengian, and Meity D. Himpong, "Peran Komunikasi Pemerintahan dalam Menyosialisasi Prosedur Tetap (PROTAP) Kesehatan Pandemi Covid-19 di Masyarakat Dumoga Timur," *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 4 (December 2, 2020): hlm 03.

<sup>2</sup> "Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI," accessed January 28, 2022, <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.

di Kota Metro perlu perhatian dari pihak pemerintah dan masyarakat setempat.<sup>3</sup>

Banyaknya korban *covid-19*, memerlukan penanganan khusus dari berbagai pihak (pemerintah & masyarakat), dan kesadaran dari masyarakat tentang upaya menekan tingkat penyebaran virus *covid*. Dukungan dari masyarakat perlu adanya karena bukan hanya untuk kepentingan sendiri tetapi kepentingan umum bagi diri sendiri dan orang lain.

Minimnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan dan kurangnya kepekaan pada masyarakat sendiri dalam mencegah penyebaran *covid-19* sehingga mengakibatkan angka penularan semakin bertambah. Sifat acuh dan percaya diri bahwa tidak akan terjadi hal tersebut masih ada di pikiran masyarakat tentang *covid-19*.

Untuk mengambil tindakan pemerintah menerapkan prosedur tentang kesehatan dalam mencegah penyebaran *covid-19*. Dengan menyebarkan informasi dari berbagai media komunikasi baik media massa seperti tulisan, dan poster yang berisikan anjuran “Ayo Memakai Masker” disetiap tempat seperti tempat ibadah, supermarket, toko-toko, sekolah-sekolah, dan dimanapun tempat kunjungan yang ramai oleh kalangan umum dipastikan dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di tempat yang ramai kunjungan orang-orang.

Komunikasi merupakan interaksi atau suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator atau pengirim kepada

---

<sup>3</sup>“Informasi Harian Corona (COVID-19) Di Kota Metro 28 Januari 2022: 2.933 Kasus, 184 Meninggal | per Tanggal - Hari Ini | Urut Tanggal | Andra Farm,” accessed January 28, 2022.

komunikasikan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, harus adanya timbal balik diantara keduanya. Begitu juga dengan anjuran yang diberikan oleh pihak yang memberikan informasi tentang wajib memakai masker guna mentaati protokol kesehatan di tempat tersebut. Yang dimana menggunakan komunikasi yang baik sehingga apa yang telah disampaikan dapat diterima dan dicerna oleh individu tersebut.

Sebagaimana yang telah Allah SWT firmankan dalam Al-quran surat Ali-Imran ayat 104:<sup>5</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT telah memerintahkan kita untuk melaksanakan perintah Allah SWT bahwa dengan menyeru orang untuk berbuat kebaikan dan mencegah kejahatan, mereka adalah kelompok yang beruntung. Begitu pula dalam penyampaian pesan pada poster anjuran memakai masker menyampaikan pesan himbauan dan anjuran dengan mengajak untuk berbuat kebaikan dan melarang kemungkar.

Komunikasi massa yang berupa media massa seperti poster dan spanduk berisikan pesan anjuran “Ayo Memakai Masker “digunakan sebagai aspek penyampaian informasi kepada khalayak luas tepatnya di Kelurahan

---

<sup>4</sup>Latif Syaipudin, “Peran Komunikasi Massadi Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung,” *Jurnal Of Communication*, Volume 2 No. 1 (2020): 16.

<sup>5</sup>QS. Ali-Imron (3):16

Tejo Agung yang dimana masih ada yang mengabaikan anjuran pemerintah tentang protokol kesehatan.

Poster adalah media informasi berbasis cetak yang berfungsi untuk memberikan informasi seperti promosi produk, kegiatan, dan himbauan dan larangan kepada masyarakat untuk tidak melakukan dan meninggalkan suatu perbuatan.<sup>6</sup>

Poster menjadi media informasi dari komunikator kepada komunikan untuk menyampaikan pesan secara praktis. Poster sudah mulai tersebar dikalangan masyarakat dengan berbagai desain dan juga kontennya. Biasanya sebuah poster di tempelkan pada tempok-tembok, dan adayang dicetak dengan ukuran besar dan dipasang diruas-ruas jalan, dari bentuknya, dan jenis konten yang beragam. Mulai dari konten tentang larangan dan himbauan.<sup>7</sup>

Sebagaimana Rasulullah SAW menyampaikan amanat yang dikirimkan Allah SWT kepadanya, beliau juga memerintahkan umatnya untuk menyampaikan pesan yang mereka terima darinya, meskipun hanya sebuah ayat, Rasulullah SAW bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً ۗ

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)<sup>8</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Nabi SAW untuk menyampaikan apa yang diketahui, sekecil apa pun itu, sejalan dengan apa yang dilakukan

---

<sup>6</sup>Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, ( Jakarta: Kencana 2013), 3.

<sup>7</sup>*Ibid.*,3.

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2015), 11

pada poster anjuran memakai masker yang dimana mengajak kebaikan dan kesehatan bersama.

Poster ini sebagai pengingat kepada masyarakat untuk tetap menerapkan Poster ajakan untuk menggunakan masker juga merupakan salah satu contoh poster ajakan dan himbauan yang di sebarakan di Kelurahan Tejo Agung. protokol kesehatan seperti memakai masker.

Nilai – nilai komunikasi yang terkandung dari pesan tersebut memiliki acuan bagaimana sebuah informasi yang diberikan dapat memberikan perubahan dari komunikan tentang mematuhi protokol kesehatan dengan selalu memakai masker. Pada hal ini, nilai yang dimaksud adalah dari sudut anjuran dan himbauan, yakni membahas tentang anjuran kepada masyarakat Tejo Agung tentang memakai masker dan himbauan untuk tetap mentaati protokol kesehatan.

Sesuai dengan pra-survey yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2022 di Kelurahan Tejo Agung dengan Bapak Erwan Musaddad selaku Lurah Tejo Agung mengenai himbauan mematuhi protokol kesehatan yang ada di Kelurahan Tejo Agung dan mensosialisasikan gerakan “Ayo Memakai Masker”.<sup>9</sup> Hal yang diberikan jika informasi tersebut tidak tersampaikan di dalam benak masyarakat tentang bagaimana resiko dari penularan *covid-19* yang membuat semakin meningkatnya penyebaran virus tersebut. Ketika adanya perhatian dari masyarakat, maka menimbulkan seorang individu untuk melakukan tindakan, atau mendapatkan penerimaan dari dalam dirinya. Oleh

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Erwan Musaddad Lurah Tejo Agung pada tanggal 15 Februari 2022.

karena itu pemasangan tulisan atau poster yang memiliki nilai- nilai komunikasi dapat memberi pesan kepada masyarakat terhadap pesan yang disampaikan.

Keberadaan anjuran memakai masker belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas peneliti akan mengkaji bagaimana nilai-nilai komunikasi pada poster “Ayo Memakai Masker” dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam menaatiprotokol kesehatan.Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “Nilai – Nilai Komunikasi Pada Pesan “Ayo Memakai Masker”Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Kota Metro.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa Nilai –Nilai Komunikasi yang terdapat Pada Pesan “Ayo Memakai Masker”?
2. Bagaimana Tingkat Kesadaran Masyarakat Kota Metro Khususnya di Kelurahan Tejo Agung tentang poster “Ayo Memakai Masker”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Nilai – Nilai Komunikasi pada pesan “Ayo Memakai Masker”.

2. Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat Kota Metro khususnya di Kelurahan Tejo Agung tentang poster “Ayo Memakai Masker”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini bisa menambah khazanah keilmuan tentang Nilai – Nilai Komunikasi Pada Poster “Ayo Memakai Masker” Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat di Kelurahan Tejo Agung.

Untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan awal peneliti selanjutnya yang berminat melakukan kajian tentang Nilai-Nilai Komunikasi Pada Poster “Ayo Memakai Masker” Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat.

##### **2. Secara Praktis**

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam nilai-nilai komunikasi pada poster terhadap tingkat kesadaran masyarakat. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis bagi pengembangan sarana penyampai dakwah melalui media poster.



## E. Penelitian Relevan

Terkait penelitian relevan, kali ini beberapa penelitian yang sudah membahas tentang permasalahan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Yang pertama yaitu penelitian dari saudari Destita Mutiara dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Komunikasi Profetik Dalam Syair Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)” dijelaskan oleh peneliti bahwa bagaimana nilai komunikasi profetik yang terdapat pada syair gurindam dua belas yang dimana hasil karya dari Raja Ali Haji.<sup>10</sup>

Kerelevasian pada skripsi di atas berada pada pembahasan tentang nilai nilai komunikasi tetapi jika pada penelitian terdahulu menggunakan komunikasi profetik yang dimana objeknya melalui karya Raja Ali Haji sedangkan peneliti disini menggunakan komunikasi massa dengan objek penelitian tentang media massa berupa poster.

- b. Selanjutnya penelitian relevan dari saudara Abimanyu Satrio Prakoso di Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Nilai-Nilai Komunikasi Islam Dalam Falsafah Hidup Masyarakat Lampung”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu menemukan

---

<sup>10</sup> Destita Mutiara, “Nilai-Nilai Komunikasi Profetik Dalam Syair Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji ( Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure), Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah, Vol:1 No.2 2021.

fakta bahwa berbagai nilai falsafah hidup *Pul Pesenggiri* secara filosofis koheren dengan nilai-nilai komunikasi.<sup>11</sup>

Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu objek yang dituju yaitu menjelaskan falsafah hidup masyarakat Lampung terhadap nilai-nilai komunikasi Islam. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini tentang nilai komunikasi pada pesan poster. Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai komunikasi.

- c. Selanjutnya penelitian relevan dari Yufi Muhammad Nasrullah pada jurnal pendidikan UNIGA dengan judul “Universalisasi Nilai Nilai Komunikasi Bahasa Antar Umat Beragama”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah nilai-nilai komunikasi berupa diksi religiusitas yang bersifat universal dan dipandang dapat memelihara kerukunan hidup antar umat beragama di Kota Bandung.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada pembahasan tentang nilai nilai komunikasi pada penelitian, tetapi pada penelitian sebelumnya membahas komunikasi melalui religiusitas. Perbedaan yang ada pada keduanya yaitu pada penelitian sebelumnya lebih menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui studi dokumentasi sedangkan pada peneliti disini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>11</sup> Abimanyu Satrio Prakoso, “*Nilai-Nilai Komunikasi Islam Dalam Falsafah Hidup Masyarakat Lampung*”, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 4 Nomor 1 Juni 2020.

<sup>12</sup> Yuvi Muhammad Nasrulloh, “*Universalisasi Nilai Nilai Komunikasi Bahasa Antar Umat Beragama*”, Jurnal Pendidikan UNIGA, Vol:11,No.2 2017.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Komunikasi**

##### **1. Pengertian Komunikasi**

Menurut Laswell, Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.<sup>1</sup> Komunikasi (*Communication*) adalah suatu proses sosial dimana individu menggunakan simbol untuk membangun dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.

Komunikasi merupakan proses berbagi informasi ataupun pesan, proses simbolik yang akan menjadikan seseorang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan dengan sesama manusia melalui bertukaran pesan ataupun informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, dan sebisa mungkin bisa mengubah tingkah laku atau sikap itu.

##### **2. Nilai-Nilai Komunikasi**

Teori nilai Menurut Webster “*A value, says is a participle, standard quality regarde as worth or desirable*”, yang dimana nilai adalah prinsip, standar, atau kualitas yang dipandang bermanfaat atau sangat diperlukan, nilai adalah sebuah keyakinan atau kepercayaan.<sup>13</sup> Nilai adalah konsep atau ide yang bersifat abstrak mengenai sesuatu yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang, biasanya mengacu kepada

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Pendidikan Islam Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 148.

keindahan, etika pola perilaku. Komunikasi berasal dari bahasa Inggris, yakni *communication*, yang berarti komunikasi adalah proses bertukar informasi oleh seseorang yang berupa tanda-tanda, tingkah laku, lambang-lambang.<sup>14</sup>

Nilai adalah sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri individu.<sup>15</sup> Nilai komunikasi diartikan sebagai sebuah nilai-nilai yang baik yang pantas dan memiliki manfaat ketika melakukan proses komunikasi. Nilai komunikasi yaitu kreativitas, komunikatif, sosial, ekonomis, estetika dengan penjelasan sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Nilai kreativitas, kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru.
2. Nilai Komunikatif, bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami sehingga pesanyang disampaikannya dapat diterima dengan baik.
3. Nilai sosial, berakumulasi pada nilai tertinggi yakni kasih sayang antar manusia
4. Nilai ekonomis, terkait dengan pertimbangan nilai yang berkadar untung dan rugi, yang berarti mengutamakan kegunaan sesuatu bagi manusia.

---

<sup>14</sup> Roudhunah, *Ilmu Komunikasi, Lembaga penelitian*, (Jakarta: UIN Jakarta dan UIN Press, 2007), 9.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 10

<sup>16</sup> *Ibid.*, 15

5. Nilai estetik, disebut juga sebagai nilai keindahan yang sangat tergantung pada subjektif seseorang.

Dari definisi diatas nilai-nilai komunikasi adalah bentuk kualitas dari pesan yang disampaikan kepada penerima pesan. Informasi atau pesan yang diberikan dapat tersampai dan diterima dibenak komunikan. Bentuk kualitas perubahan seseorang tersebut bisa dilihat dari nilai pesan yang terkandung di dalam komunikasi itu.

### **3. Komunikasi Massa**

Menurut Bittner komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to large number of people*). Dari pengertian diatas komunikasi massa itu menggunakan sebuah media massa.

Media komunikasi yang termasuk dalam komunikasi massa yaitu radio, televisi yang dimana keduanya disebut dengan media elektronik yang merupakan bagian dari media massa, majalah dan surat kabar disebut dengan media cetak, film juga termasuk media massa yang dikenal dengan media film.

Komunikasi massa melibatkan beberapa lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Apabila komunikasi disampaikan melalui media massa seperti poster maka prosesnya komunikator melakukan suatu penyampaian pesan melalui poster.

Ciri-ciri komunikasi massa adalah pesannya bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau menarik. Komunikasi massa pada umumnya menyebarkan informasi yang bersifat terbuka untuk umum. Komunikasi massa merupakan proses menyebarkan informasi yang bersifat terbuka untuk khalayak luas.<sup>17</sup>

Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan tidak langsung atau melalui perantara. Biasanya komunikasi massa dalam proses penyampainnya melibatkan suatu media yang berkenaan dalam penyampaian informasi tersebut.<sup>18</sup>

Secara teknis komunikasi massa memiliki ciri-ciri pokok, yaitu, bersifat tidak langsung, artinya harus melalui media. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta-peserta komunikasi. Bersifat terbuka, artinya ditunjukkan pada publik yang tidak terbatas.<sup>19</sup>

Pada saat yang sama, media massa dapat membuat khalayak secara serempak dapat menaruh perhatian kepada pesan yang disampaikan oleh komunikator. Selain itu sifat dari media massa adalah cepat, yang berarti memungkinkan pesan yang disampaikan pada banyak orang dalam waktu

---

<sup>17</sup>Latif Syaipudin, "Peran Komunikasi Massa di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Of Communication*, Volume 2 No. 1 (2020): 16

<sup>18</sup>*Ibid.*, 16.

<sup>19</sup>Jalaluddin Rakhmat, 2011. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 187.

yang cepat. Sifat pesan, pesan yang disampaikan melalui media massa adalah bersifat umum.

#### 4. Karakteristik Media Massa

Media massa berbeda dengan media dalam pengertian umum atau secara bahasa. Sebuah media bisa disebut media massa (*mass media*) jika memenuhi karakteristik sebagai berikut:<sup>20</sup>

a) Publisitas.

Disebarluaskan kepada publik, khalayak, atau bisa diakses dan dikonsumsi umum (orang banyak).

b) Universalitas

Pesan atau isinya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupandan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak (masyarakat umum).

c) Perioditas

Terbit atau dipublikasikan secara tetap atau berkala, misalnyaharian atau mingguan, atau siaran sekian jam per hari. Surat kabar(koran) biasanya terbit harian, tabloid mingguan, dan majalah bulanan.

d) Kontinuitas

---

<sup>20</sup>*Ibid.*

Terbit berkesinambungan atau terus-menerus, sesuai dengan priode mengudara atau jadwal terbitnya –harian, mingguan, atau bulanan.

e) Aktualitas

Berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru (berita), tips baru, dan sebagainya. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik.

Karakteristik media massa adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Komunikasi yang terjadi dalam media massa bersifat searah. Komunikasikan tidak dapat memberikan tanggapan secara langsung kepada komunikatornya yang biasa disebut dengan tanggapan yang tertunda (*delay feedback*).
- 2) Media massa menyajikan rangkaian atau aneka pilihan materi yang luas, bervariasi. Ini menunjukkan bahwa pesan yang ada dalam media massa berisi rangkaian dan aneka pilihan materi yang luas bagi khalayak atau para komunikannya.
- 3) Media massa dapat menjangkau sejumlah besar khalayak. Komunikasikan dalam media massa berjumlah besar dan menyebar di mana-mana, serta tidak pernah bertemu dan berhubungan secara personal.
- 4) Media massa menyajikan materi yang dapat mencapai tingkat intelek rata-rata. Pesan yang disajikan dengan bahasa yang umum sehingga

---

<sup>21</sup> Djafar H Assef, *Pengantar Komunikasi Massa*, 86.



dapat dipahami oleh seluruh lapisan intelektual baik komunikasi dari kalangan bawah sampai kalangan atas.

- 5) Media massa diselenggarakan oleh lembaga masyarakat atau organisasi yang terstruktur. Penyelenggara atau pengelola media massa adalah lembaga masyarakat/organisasi yang teratur dan peka terhadap permasalahan kemasyarakatan.

Dari beberapa karakteristik media massa di atas, peneliti menggunakan definisi media massadiselenggarakan oleh lembaga masyarakat atau organisasi yang terstruktur. Penyelenggara atau pengelola media massa adalah lembaga masyarakat/organisasi yang teratur dan peka terhadap permasalahan kemasyarakatan sebagai dasar analisa untuk penelitian ini.

## **B. Poster**

### **1. Pengertian poster**

Poster merupakan sebuah media informasi yang perkembangannya maju dan lebih modern. Pembuatannya dengan beberapa teknik dan kemajuan. Bukan hanya pesan saja yang ditemukan dalam poster tetapi ada beberapa unsur didalamnya, seperti desain dan pewarnaan yang harus dipadukan dengan kemajuan ilmu komunikasi modern. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan poster harus penuh kreativitas dan tajam agar poster sampai pada sasarannya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*,( Jakarta: Kencana 2013), 17

Poster bersifat fleksibel dan mudah ditempelkan, dengan bentuk yang menarik, desain visual, mempunyai karakter warna, dan berisikan pesan yang dimasukkan untuk membuat seseorang yang melihat tertarik.<sup>23</sup>

## 2. Ciri-ciri poster

Poster adalah media komunikasi non periodik dalam artian waktu penyampaian yang tidak menentu. Ciri-ciri dari sebuah poster yang pertama adalah menarik, artinya pesanyang disampaikan harus menarik agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk berbuat sesuatu, perasaan ingin tahu. Keduasingkat, yaitu menggunakan kalimat yang singkat, jelas, kalimatnya mudah dipahami, tepat sasaran dan tidak menyinggung pihak manapun.<sup>24</sup>

Perbedaan dari poster, brosur dan pamflet adalah poster dibaca oleh orang yang bergerak seperti jalan kaki dan lari, lalu menyetir. Jika brosur dan pamflet dibaca untuk waktu tertentu baik dalam keadaan duduk atau bersantai.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Erni Susilawati, "Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa Smp Kelas Vii", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1439 H/2018m, 11

<sup>24</sup> Abdul Aziz, *Menulis Poster dan Slogan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning): Suatu Alternatif Peningkatan Keterampilan Menulis*, 72.

### 3. Proses Pembuatan Poster

Pada proses pembuatan poster harus menggabungkan beberapa unsur yakni adanya judul, logo, ilustrasi gambar, dan teks. Juga dibutuhkan kreativitas dan skill pada komunikasi, baik dari segi grafis maupun non grafis. Poster dikatakan berhasil apabila menggabungkan kreatifitas yang baik, skill yang tinggi dan sesuai komunikasi, dan juga tempat yang tepat pada saat pemasangan.<sup>26</sup>

Pembuatan poster ada beberapa tahap yaitu tetapkan tujuan poster, waktu, mengontrol anggaran, tulis dan promosikan tulisannya, dicetak dan tempelkan atau pasang pada tempat yang strategis.<sup>27</sup> Tujukan sasaran target poster terhadap apa yang disampaikan pada poster supaya khalayak mengerti keberadaan produk tersebut atau memiliki misi yang lain seperti berharap sebuah perubahan sikap dari khalayak setelah membaca poster yang sudah dibuat.

### 4. Manfaat dan Fungsi Poster

Poster adalah media massa yang menjadi penghubung informasi yang bersifat mengajak, memberikan rekomendasi dan saran atau untuk memperkenalkan sesuatu kepada khalayak.<sup>28</sup> Poster memiliki fungsi dan manfaat yang dapat kita rasakan. Kegunaan dari poster yaitu

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, 19.

<sup>27</sup>R.Masri sareb putra, *Media cetak bagaimana merancang dan memproduksi*, 2007, hlm 65-66

<sup>28</sup>Rita Rahmaniati, "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vb Sdn 6 Langkai Palangka Raya", *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Oktober 2015, Volume 10 Nomor 2, 60

memotivasi, yang dimana poster biasanya sebagai pendorong belajar dan disiplin. Sebagai penunjuk, peringatan, dan media kampanye.

## 5. Jenis-jenis poster

Berdasarkan isi pesannya, poster dapat dibedakan menjadi berikut:

- 1) Poster Niaga, pada poster niaga biasanya berisikan menawarkan produk suatu perusahaan.
- 2) Poster Kegiatan, pada poster kegiatan biasanya lebih menginformasi kegiatan kepada khalayak ramai.
- 3) Poster Pendidikan, poster ini ditujukan kepada sesuatu yang bertemakan pendidikan.
- 4) Poster Layanan Masyarakat, poster mengenai layanan umum pemerintah.

Dakwah juga dapat menggunakan Poster disebut dengan dakwah ketertarikan dan ingatan.<sup>29</sup> Sebuah pesan dakwah akan tersampaikan apabila individu membaca pesan dari poster tersebut. Aktivitas dakwah tidak terlepas dari proses komunikasi.

Pada saat pandangan individu mulai terarah dan membaca pesan dakwah dalam Poster tersebut tetapi responnya biasa-biasa saja mungkin melupakan pesan dalam Poster tersebut, berbeda lagi jika pesan dakwah

---

<sup>29</sup>Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana 2013), 24.

ditulis dengan kata-kata singkat dan tersampaikan dengan kata lain berdakwah dengan bahasa iklan.<sup>30</sup>

## C. Kesadaran Masyarakat

### 1. Pengertian Kesadaran Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesadaran berasal dari kata sadar berarti insaf, merasa, tahu, dan mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang.<sup>31</sup> kesadaran diartikan sebagai suatu pemahaman diri, penghayatan dan pengalaman sendiri.<sup>32</sup> Sedangkan masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat. kesadaran masyarakat adalah suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.<sup>33</sup>

Menurut Soekanto menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjukkan pada tingkatan kesadaran tertentu, mulai dari

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, 24.

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 975

<sup>32</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Rajawaliigrafindo Persada.,2011), 38.

<sup>33</sup> Abdulsyani, *Sosiologi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 30

yang terendah dan tertinggi, antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan). Priyoono juga mengemukakan bahwa indikator kesadaran adalah pengetahuan dan pemahaman. Lain halnya dalam bidang psikologi menyebutkan bahwa kesadaran mencakup tiga hal, yaitu: persepsi, pikiran, dan perasaan. Sedangkan dalam teori konsistensi (penyadaran), selain mencantumkan indikator pengetahuan, sikap juga menyebutkan indikator regulasi atau peraturan.<sup>34</sup>

Kesadaran terbagi atas dua macam, kesadaran pasif merupakan keadaan dimana seorang individu dapat bersikap mau menerima apapun yang diberikan pada dirinya, baik bersifat internal ataupun eksternal dan kesadaran aktif merupakan kondisi dimana seseorang lebih mempunyai rasa inisiatif dan melakukan berbagai cara menyeleksi berbagai info atau masukan yang diberikam. Oxford English Dictionary (OED) mengkategorikan kesadaran diri ke dalam enam arti, yakni:<sup>35</sup>

- a. Pengetahuan bersama
- b. Pengetahuan atau keyakinan internal
- c. Keadaan mental yang menyadari sesuatu (*awareness*)
- d. Mengenali tindakan atau perasaan sendiri (*direct awareness*)
- e. Kesatuan pribadi yaitu totalitas impresi, pikiran, perasaan yang membentuk perasaan sadar
- f. Keadaan bangun/terjaga secara normal

---

<sup>34</sup>Menurut Soekanto yang dikutip oleh Ambar Sih Wardhani, Studi Tentang Kesadaran, (Jakarta: FKM UI, 2008), 8-9

<sup>35</sup>*Ibid*, 9

Kesadaran atau perilaku individu yang patuh kepada pemerintah termasuk dakwah dalam surah An-Nisa ayat 59:

Ayat diatas menjelaskan seseorang yang harus patuh kepada allah dan rasul tetapi juga pada pemerintah atau pemimpin.

## 2. Tingkat Kesadaran

Ada beberapa tingkat kesadaran yaitu:<sup>36</sup>

- 1) *Unconscious incompetence*, yaitu tahapan pertama dimana seseorang tidak mengerti apa yang harus dilakukannya.
- 2) *Conscious incompetence*, yaitu tahapan kedua dimana seseorang mengerti atau tahu apa yang seharusnya dilakukan, tetapi perlu adanya pembelajaran bagaimana untuk melakukannya secara benar.
- 3) *Conscious competence*, yaitu tahapan ketiga dimana seseorang dapat melakukannya dengan benar dikarenakan telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
- 4) *Unconscious competence*, yaitu tahapan terakhir dimana seseorang telah mempunyai kebiasaan dan mengetahui secara benar apa yang dilakukannya.

---

<sup>36</sup>*Ibid*, 13

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan memakai jenis penelitian kualitatif lapangan, dan dilaksanakan di Kelurahan Tejo Agung. Jenis penelitian kualitatif lapangan merupakan jenis penelitian yang berupa analisis, dan jenis ini tidak berhubungan dengan data statistik, karena pada intinya jenis penelitian ini sangat menekankan pada analisisnya.

Berdasarkan keterangan tersebut jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang prosedur penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Adapun juga bentuk data yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu bentuk data yang tidak berkaitan pada angka. Namun bentuk data yang peneliti pakai ialah mengungkapkan fenomena yang ada atau menjelaskan fenomena yang terjadi secara benar dan ringkas, penelitian ini sama sekali tidak berkaitan dengan statistik.

---

<sup>1</sup>Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 28.



## 2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang berupaya mengilustrasikan serta menjelaskan fenomena yang ada secara sistematis.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ketahui, mengenai sifat penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kejadian serta untuk mendapat data fakta terhadap persoalan yang sebenarnya.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti akan menelusuri sumber data yang diperlukan dan mendeskripsikanya secara sistematis di dalam penelitian ini.

### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data tersebut, kemudian peneliti klarifikasikan pada:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara mendalam dan hasil pengamatan langsung di lapangan secara langsung kemudian di dokumentasikan dengan cara dicatat, rekam ataupun difoto sebagai bukti visualnya, hasil data primer ini adalah wawancara serta tidankan informan selama penelitian

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 22.

<sup>3</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2015) 15.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 87.

dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Lurah Tejo Agung, Satgas *Covid-19*, pemilik toko yg terdapat poster anjuran “ Ayo Memakai Masker”, pengurus Masjid Nurul Iman, serta masyarakat Kelurahan Tejo Agung Metro Timur.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku, jurnal, skripsi dan internet dan literatur lainnya yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai proses pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis pada suatu peristiwa yang tampak pada obyek penelitian.<sup>6</sup> Observasi yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah Observasi *non participant*, yang dimana peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari, tetapi peneliti memposisikan diri sebagai pengamat.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 12(Bandung : Alfabet, 2011) 178.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 228.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu yang dimana percakapan tersebut terdapat seorang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>7</sup>

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data baik secara lisan maupun tertulis. Dengan proses yang digunakan secara langsung. Namun bisa juga dilakukan secara tidak langsung melalui media perantara seperti telepon, internet atau surat tertulis untuk mendapatkan informasi dari narasumber.

Secara garis besar wawancara dibagi menjadi tiga yaitu: wawancara tak terstruktur, wawancara terstruktur dan wawancara semi-struktur, dalam penelitian wawancara yang digunakan adalah wawancara jenis semi-struktur jenis wawancara ini termasuk dalam *in-dept interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. karena pihak yang diwawancara diminta pendapat dan tanggapannya, dan peneliti mendengarkan dengan seksama dan teliti.<sup>8</sup>

Selain itu juga peneliti mencatat apa yang dikemukakan oleh sumber yang diwawancarai. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pihak yang menempelkan pesan tersebut dengan jumlah 8 orang yaitu Lurah Tejo Agung dan *Satgas Covid-19* di Kelurahan Tejo

---

<sup>7</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

<sup>8</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

Agung, pihak toko 2 orang, tempat ibadah 1 orang dan 3 orang masyarakat di Kelurahan Tejo Agung. Karakteristik informan yang akan diwawancarai adalah masyarakat yang berpendidikan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan benda-benda yang menjadi dokumentasi notulen, catatan harian, dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan.<sup>9</sup>

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mengumpulkan data-data berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan komunikasi massa berupa tulisan maupun poster dalam pencegahan penyebaran virus corona yang ada di Kelurahan Tejo Agung.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan. Untuk memahami dokumen, teknik yang digunakan adalah kajian isi, yaitu metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.<sup>10</sup>

Perbedaan teknis penelitian kualitatif dengan teknis penelitian kuantitatif terletak pada data yang disajikan, jika dalam penelitian kuantitatif

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, 216.

<sup>10</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 220.

datanya berupa statistik atau angka-angka, maka dalam penelitian kualitatif data yang disajikan di dalamnya berupa kata-kata, kalimat dan gambar atau dokumen.

Analisis data kualitatif merupakan serangkaian cara yang digunakan untuk mengolah data, mengorganisasikan data, mensortir menjadi satuan yang bisa dikelola, menciptakan pola, memahami apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, serta menyimpulkan apa yang diceritakan orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat berlangsungnya pengumpulan data, serta saat telah selesai dalam periode tertentu. Ketika proses wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang diberikan oleh narasumber, apabila dirasa jawabannya kurang memuaskan, maka peneliti bisa melakukan atau melanjutkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang lebih menjurus dengan permasalahan hingga mendapat jawaban yang dapat dijadikan sebagai data yang dianggap cukup kredibel.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, 248.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelurahan Tejo Agung**

##### **1. Profil Kelurahan Tejo Agung**

Sejarah Kelurahan Tejo Agung tidak terpisahkan dari Kelurahan Tejosari. Menurut asalnya Kelurahan Tejosari adalah suatu daerah pembukaan baru yaitu pada zaman kolonial Belanda tahun 1938. Penduduk pendatang pada waktu itu sebagian besar dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Masyarakat pendatang atau transmigran dari daerah Jawa didatangkan secara bertahap dan membuka lokasi hutan untuk tempat tinggal mereka. Kemudian datang lagi transmigrasi baru dan membuka lokasi hutan yang tidak jauh dari lokasi transmigran sebelumnya begitu pula yang berikutnya. Dari ketiga kelompok transmigran ini lokasi disebut Bedeng 24, penempatan pertama disebut Bedeng 24 Polos dengan sebutan Pedukuhan Tejomulyo, penempatan kedua disebut Bedeng 24 A dengan sebutan Pedukuhan Tejosari penempatan ketiga disebut badan 24 kg dengan sebutan pedukuhan Tejoagung.<sup>1</sup>

Dari ketiga pedukuhan tersebut terbentuklah satu desa yang diberi nama Desa Tejosari dan ditunjuk Seorang Kepala Desa yaitu Sonorejo sebagai Kepala Desa yang pertama. Beliaulah yang memberi nama Desa Tejosari dengan alasan karena Kepala Desanya tinggal di pedukuhan Tejosari. Sesuai dengan perkembangannya maka pada tahun 1981 berdasarkan undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintah pemerintahan Desa, Desa

---

<sup>1</sup>Data Kelurahan Tejo Agung

Tejosari ditingkatkan statusnya menjadi Kelurahan yaitu Kelurahan Tejosari dan pada waktu itu Kepala Kelurahaninya D. Supono dan beliau menjabat sebagai Lurah Tejosari sampai dengan tahun 1986. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati II Way Kanan, Kabupaten Dati II Lampung Timur dan Kotamadya Dati II Metro dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka ditertibkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan dengan terbitnya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 tahun 2000 maka Kelurahan Tejosari dimekarkan menjadi dua Kelurahan yaitu Kelurahan Tejosari dan Kelurahan Tejoagung.

**a. Sejarah Pembentukan Pemerintahan**

Sejarah Kelurahan Tejoagung terbentuk berdasarkan Perda Kota Metro Nomor 25 tahun 2000 tanggal 16 Desember 2000 dan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Kota Metro Nomor 171.1/42/DPRD-KM/2000 tanggal 16 Desember 2000 dan diundangkan melalui Lembaran Daerah Kota Metro tahun 2000 Nomor 31 seri D tanggal 16 Desember 2000. Dengan terbentuknya Kelurahan Tejo Agung dengan luas 1,55 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 6.651 jiwa dengan batas-batas wilayah:

Sebelah utara : dengan Kelurahan Iringmulyo

Sebelah timur : dengan Kabupaten Lampung Timur

Sebelah selatan : dengan Kelurahan Tejosari

Sebelah barat : dengan Kelurahan Mulyojati

Maka ditunjuk seorang pejabat Lurah Tejo Agung untuk melaksanakan tugas-tugas Lurah yaitu Edi Saputra sebagai Pelaksana Tugas Lurah Tejoagung yang pertama. Kemudian pada tanggal 17 Maret 2001 sebagai Pelaksana Tugas Lurah Tejo Agung diangkatlah Sekretaris Kelurahan Tejoagung dengan Surat Keputusan Camat Metro Timur tanggal 19 Maret 2001 dan pada tanggal 5 November 2001 Plt. Lurah Tejoagung dilantik sebagai Pj. Lurah Tejo Agung sampai dengan saat ini Lurah Tejo Agung sudah mengalami beberapa kali pergantian.

#### **b. Letak Geografis**

Kelurahan Tejo Agung terletak didataran rendah termasuk dalam wilayah Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Timur. Sarana Perhubungan sepanjang tahun untuk mencapai Kelurahan tejoagung cukup baik dan lancar serta dapat dicapai kendaraan roda dua dan empat. Jarak Kelurahan Tejo Agung di Ibukota Provinsi kurang lebih 51 km. Jarak Kelurahan Tejo Agung ke Ibukota Kabupaten kurang lebih 2,5 km. Jarak Kelurahan Tejo Agung ke Ibukota Kecamatan kurang lebih 1,5 km.



## **2. Visi Misi Kelurahan Tejo Agung**

### **a. Visi kelurahan Tejo Agung**

Memberikan pelayanan prima dan meningkatkan pembangunan partisipatif kepada masyarakat Kelurahan Tejo Agung.

### **b. Misi Kelurahan Tejo Agung**

1. Memberikan pelayanan dengan optimal kepada masyarakat
2. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi aparatur demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan benar.
3. Penguatan kelembagaan organisasi masyarakat melalui pola kemitraan agar tersedianya media yang memepermudah masyarakat.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan agar terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan motivasi menumbuhkembangkan kreativitas.

### 3. Karakteristik Masyarakat di Kelurahan Tejo Agung

#### 1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	L	P	Jumlah (Orang)
a.	Lulusan Pendidikan Umum			
	1) Sekolah Dasar	198	284	483
	2) SMP/SLTP	260	304	564
	3) SMA/SLTA	364	335	699
	4) Akademi (DI – DIII)	250	255	505
	5) Sarjana (S1 – S3)	258	340	598
b.	Lulusan Pendidikan Khusus	10	14	24
	1) Pondok Pesantren	46	33	79
	2) Madrasah	65	88	153
	3) Pendidikan Keagamaan	77	104	181
	4) Sekolah Luar Biasa	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	5) Kursus / Keterampilan	10	21	31
	6) Lain – lain	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	<b>Jumlah</b>	<b>1.538</b>	<b>1.778</b>	<b>3.316</b>

Tabel 4.1

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	L	P	Jumlah(Orang)
a.	Pegawai/Karyawan	142	127	269
	1) Pegawai Negeri Sipil	252	142	394
	2) TNI/Polri	10	24	34
	3) Karyawan (Swasta/BUMN/BUMD)	55	62	117
b.	Wiraswasta/Pedagang	176	245	421
c.	Tani	377	255	632
d.	Pertukangan	295		295
e.	Buruh	552	105	657
f.	Pensiunan	224	105	329
g.	Industri Kecil/Rumah Tangga	30	52	82
h.	Sektor Informal	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
i.	Jasa	25	31	56
	<b>Jumlah</b>	<b>2.138</b>	<b>1.148</b>	<b>3.286</b>

Tabel 4.2

## 3. Jumlah Penduduk Mobilitas/Mutasi Penduduk

No.	Mutasi Penduduk Karena	L	P	Jumlah (Orang)
1.	Lahir	18	27	45
2.	Mati	27	29	56
3.	Datang	94	90	184
4.	Pergi/Pindah	52	55	107
	<b>Jumlah</b>	<b>191</b>	<b>201</b>	<b>392</b>

Tabel 4.3

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	L	P	Jumlah (Orang)
a.	Islam	3,197	3,188	6,385
b.	Kristen	27	35	62
c.	Katholik	12	10	22
d.	Hindu	10	08	18
e.	Budha	05	05	10
	<b>Jumlah</b>	<b>3,252</b>	<b>3,245</b>	<b>6.497</b>

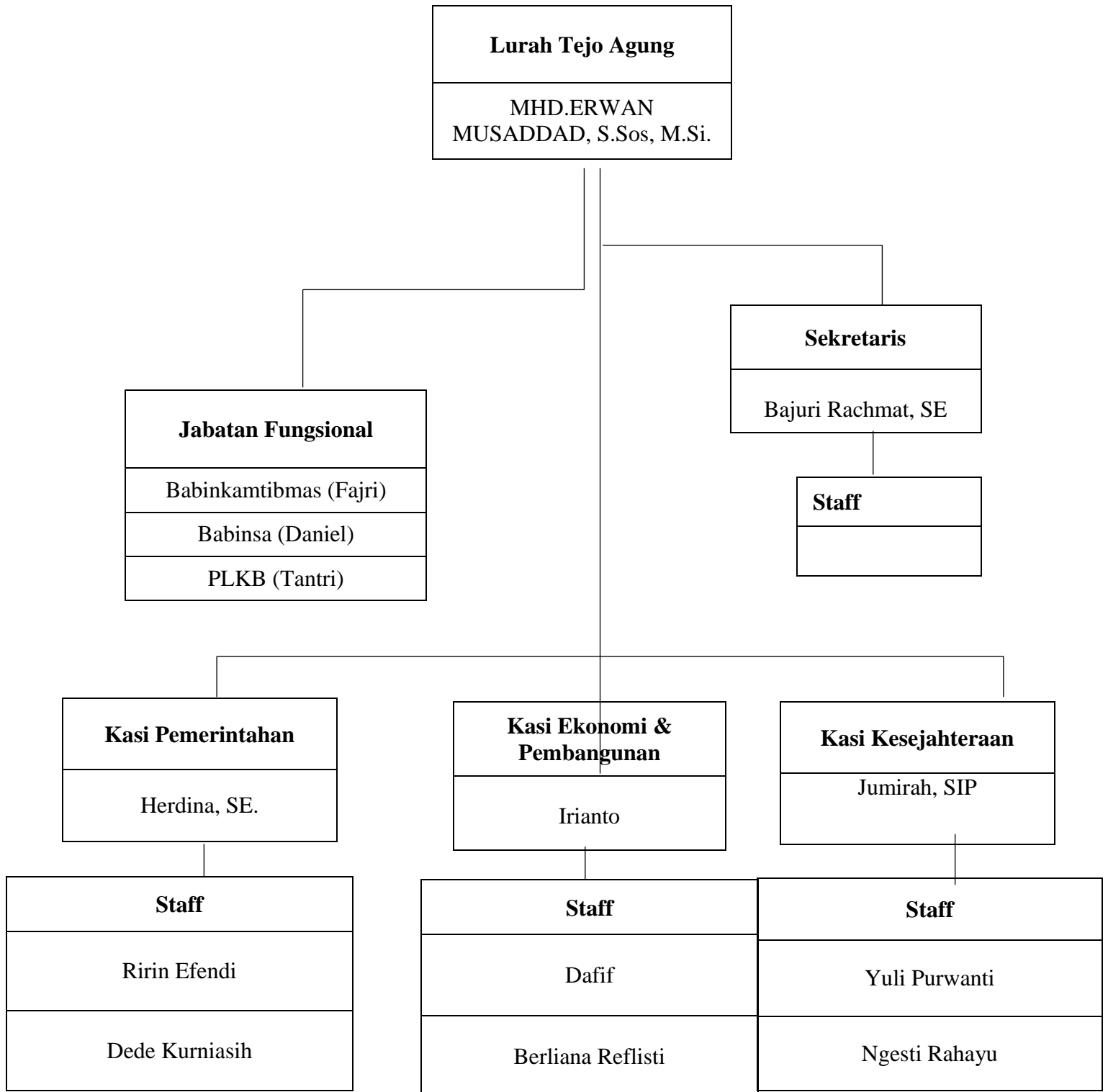
Tabel 4.4

## 4. Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa

No.	Suku Bangsa	L	P	Jumlah (Orang)
a.	Lampung	664	523	1187
b.	Jawa	1658	2134	3792
c.	Sunda	165	185	350
d.	Palembang	445	344	789
e.	Padang	65	72	137
f.	Bali	15	20	35
g.	Tapanuli	20	12	32
h.	Lain – lain	165	164	329
	<b>Jumlah</b>	<b>3.197</b>	<b>3.454</b>	<b>6651</b>

Tabel 4.5

#### 4. Struktur Organisasi Kelurahan Tejo Agung



## B. Hasil Penelitian

### 1. Nilai – Nilai Komunikasi Pada Poster Ayo Memakai Masker

Poster adalah media komunikasi dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat, jelas sehingga mudah dipahami oleh orang yang melihat dan menggunakan desain yang sesuai dengan tema atau pesan yang akan disampaikan pada poster tersebut.

Berdasarkan penelitian dilapangan ada 4 poster di Kelurahan Tejo Agung tentang anjuran “Ayo Memakai Masker” yang ditemukan oleh peneliti di Toko Bawang Lanang, Toko serba ada Bapak Marsono, Masjid Nurul Iman, dan SMK ACI Metro.

Gambar 4.1 Poster di Toko Bawang Lanang



Berdasarkan poster diatas, nilai-nilai komunikasi pada poster tersebut yaitu terdapat nilai kreatifitas, nilai komunikatif, nilai sosia. Dengan artian memiliki desain yang sesuai dengan tema poster anjuran memakai masker serta gambar yang menjelaskan penerapan protokol kesehatan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan ukuran huruf yang cukup besar sehingga setiap

pelanggan yang datang ke Bawang Lanang melihat poster dengan ukuran yang cukup besar tersebut.

Gambar 4.2 Poster di Toko Serba Ada Bapak Marsono



Berdasarkan poster selanjutnya yaitu di tempat bapak Marsono. Pada poster tersebut nilai-nilai komunikasi yaitu nilai kreatifitas, nilai komunikatif, nilai sosial, nilai ekonomis. Menggunakan desain gambar tahapan menggunakan masker dengan bahasa yang mudah dimengerti tentang kawasan wajib pakai masker untuk kenyamanan bersama dalam penyebaran covid-19 dan dengan ukuran ekonomis, tidak terlalu besar tapi bisa ditempel dimana saja.

Gambar 4.3 Poster di Masjid Nurul Iman



Berdasarkan poster di Masjid Nurul Iman tentang anjuran memakai masker, nilai-nilai komunikasinya yaitu terdapat nilai kreatifitas, nilai komunikatif, nilai sosial, nilai ekonomis. Bahasa pada poster tersebut sangat jelas dan sudah dipahami dengan desain gambar seseorang memakai masker dan ukuran ekonomis yang dengan mudah ditempel dimanapun tempat serta nilai sosial untuk selalu mengingatkan sesama tentang penerapan memakai masker.

Gambar 4.4 Poster di SMK ACI Metro





Berdasarkan poster anjuran “Ayo Memakai Masker” yang terdapat di SMK ACI Metro, memiliki nilai-nilai komunikasi dengan nilai kreatifitas yaitu gambar dan desain yang sesuai untuk lingkungan sekolah. nilai komunikatif yang dimana bahasa yang digunakan mudah dimengerti dengan menyertakan nama sekolah. nilai sosial dalam mengingatkan lingkungan sekolah dalam penerapan memakai masker.

Dengan melihat jumlah poster dan tempatnya selanjutnya peneliti akan memaparkan apa nilai-nilai komunikasi pada poster “Ayo Memakai Masker”. Berdasarkan wawancara kepada masyarakat di Kelurahan Tejo Agung peneliti memperoleh hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu Lurah Tejo Agung, Satgas Covid-19 Tejo Agung, pemilik toko, pengurus masjid, dan masyarakat Tejo Agung. Dengan menggunakan pertanyaan sebagai berikut:

- a.) Bagaimana penanggulangan yang dilakukan terhadap penerapan protokol kesehatan di kelurahan Tejo Agung?,
- b.) Bagaimana tingkat atau jumlah kasus tentang penerapan protokol kesehatan seperti pemasangan poster “Ayo Memakai Masker” di Kelurahan Tejo Agung?
- c.) Adakah pembinaan kepada masyarakat tentang adanya penerapan protokol kesehatan berupa poster “Ayo Memakai Masker”?

Menurut bapak Erwan Musaddad selaku Lurah Tejo Agung, Beliau menjelaskan bahwa keadaan masyarakat di Tejo Agung sendiri sangat baik dan mematuhi aturan yang ada terutama tentang penerapan protokol kesehatan dengan selalu masker setiap keluar rumah terutama bertemu dan berinteraksi dengan orang lain dan jika ada yang tidak mematuhi aturan yang ditetapkan berarti bukan dari wilayah Tejo Agung karena dari pihak Kelurahan sendiri

sudah mengingatkan. Beliau juga mengatakan Kelurahan juga melakukan sosialisasi tentang penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker tersebut dan juga selalu ada jadwal Gerai Vaksinasi *Covid-19*. Terkait kasus dari covid-19 di Kelurahan Tejo Agung tidak secara langsung menangani tetapi pihak puskesmas dan merujuk ke Rumah Sakit.<sup>2</sup>

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa nilai-nilai komunikasi yang diberikan pada poster “Ayo Memakai Masker” sudah diberi pembinaan berupa sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Kelurahan Tejo Agung. Bagaimana penerapan protokol kesehatan dan mentaati aturan yang ada.

Kedua menurut informan selanjutnya oleh bapak Pariman selaku Satgas *Covid-19* di Kelurahan Tejo Agung dengan pertanyaan peneliti sebelumnya yang sama diberikan oleh informan pertama, bapak Pariman menjelaskan bahwa kasus *Covid-19* yang ada di Kelurahan Tejo Agung sempat ada saat maraknya dalam 1 Minggu ada 3 sampai 2 orang yang meninggal dunia diakibatkan *Covid-19*. untuk penanganan beliau mengatakan dilakukan rujukan ke Rumah Sakit karena pihak puskesmas hanya membantu proses rujukan ke Rumah Sakit. Pembinaan yang diberikan kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan sudah dilakukan dan bekerjasama dengan pihak Kelurahan.<sup>3</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa nilai-nilai komunikasi dari poster “Ayo Memakai Masker” sudah diterapkan dalam sebuah sosialisasi yang dilakukan pihak Kelurahan dan Satgas. Dengan berupa pesan yang ada poster tersebut yang berisi himbauan dan anjuran.

Wawancara selanjutnya dengan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada pemilik toko dan pengurus masjid tentang nilai-nilai komunikasi pada poster “Ayo Memakai Masker” sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Wawancara kepada Bapak Erwan Musaddad selaku Lurah Tejo Agung, Pada Tanggal 4 juni 2022

<sup>3</sup>Wawancara kepada Bapak Pariman selaku Satgas Covid-19 Tejo Agung, Pada Tanggal 4 Juni 2022

- a.) Mengapa di toko atau masjid terdapat poster anjuran “Ayo Memakai Masker”?,
- b.) Apakah poster yang anda buat sudah termasuk dalam mengingatkan masyarakat tentang “Ayo Memakai Masker”?,
- c.) Dimana sajakah penempatan poster yang pasang?,
- d.) Apakah tujuan dari pemasangan poster tentang anjuran “Ayo Memakai Masker”?,

Menurut informan ketiga, bapak Marsono selaku pemilik toko yang terdapat poster anjuran “Ayo Memakai Masker” beliau menjawab bahwa beliau memang memasang poster “Ayo Memakai Masker” dengan tujuan untuk mengingatkan masyarakat yang datang di toko beliau untuk selalu memakai masker dikarenakan untuk kesehatan bersama. Banyak dari masyarakat yang menerapkan anjuran pada poster beliau tetapi masih ada yang tidak menggunakan masker, entah memang tidak melihat poster yang sudah di tempel atau memang sengaja tidak menggunakannya padahal sudah sangat jelas tahapan protokol kesehatan. Beliau juga mengatakan toko-toko lain disekitar tempatnya juga menempelkan poster anjuran memakai masker karena waktu itu sedang maraknya kasus *Covid-19*.<sup>4</sup>

Menurut informan keempat, mbak Yanti salah satu karyawan ditoko Bawang Lanang, beliau mengatakan bahwa pihak toko memang sengaja memasang poster tersebut tepat di depan dan juga dengan ukuran yang cukup besar dengan tujuan agar masyarakat yang mampir di tokonya bisa langsung paham dengan poster tersebut. Mbak yanti juga mengatakan banyaknya pelanggan yang mampir di khawatirkan tidak dalam keadaan sehat di tambah para supir yang mengambil dan setor barang jarang menerapkan anjuran tersebut. Tetapi jika pelanggan yang lain masih mematuhi peraturan toko tentang wajib memakai masker.<sup>5</sup>

Dari penjelasan informan keempat, dapat peneliti simpulkan bahwa pemasangan poster anjuran “Ayo Memakai Masker” yang cukup besar terpasang di depan toko dan menggunakan bahasa dan gambar yang jelas

---

<sup>4</sup>Wawancara kepada Bapak Marsono selaku pemilik toko yang terdapat poster “Ayo Memakai Masker”, Pada Tanggal 9 Juni 2022

<sup>5</sup>Wawancara dengan mbak Yanti selaku karyawan toko Bawang Lanang, pada Tanggal 9 Juni 2022

membantu mengingatkan pelanggan Bawang Lanang untuk menerapkan protokol kesehatan.

Informan selanjutnya oleh ibu Siti Nurjanah selaku Pengurus Majelis Masjid Nurul Iman Tejo Agung, beliau mengatakan bahwa Masjid Nurul Iman adalah pusat dari masyarakat Tejo Agung untuk menjalankan ibadah baik itu sholat berjamaah, pengangajian rutin dan juga tempat anak-anak mengaji. Pentingnya pengingat atau himbauan untuk selalu memakai masker itu dianjurkan untuk kebaikan para jama'ah Masjid Nurul Iman. Bahkan bukan hanya poster saja yang di tempel di area Masjid tapi juga setiap kegiatan pengajian para pengurus Masjid Nurul Iman selalu menghimbau untuk menerapkan protokol kesehatan.<sup>6</sup>

Dari penjelasan informan kelima bahwa nilai-nilai komunikasi pada poster di wilayah masjid sudah mengingatkan jama'ah bahkan menjadi kebiasaan para jama'ah yang datang dimasjid untuk selalu menerapkan protokol kesehatan.

Wawancara selanjutnya dengan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat Tejo Agung tentang nilai-nilai komunikasi pada poster “Ayo Memakai Masker” sebagai berikut:

- a.) apa yang bapak tau tentang poster?
- b.) Apakah bapak pernah melihat poster?
- c.) Poster apa saja yang bapak temui?
- d.) Ada berapakah poster tentang anjuran “Ayo Memakai Masker” di Kelurahan Tejo Agung?
- e.) Apakah yang bapak pahami tentang poster himbauan “Ayo Memakai Masker”?

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Fajri selaku Pengurus Majelis Masjid Nurul Iman, pada Tanggal 9 juni 2022

- f.) Dimanakah bapak melihat sebuah poster “Ayo Memakai Masker” di Kelurahan Tejo Agung?
- g.) Apakah bahasa dalam poster tersebut dapat dipahami?
- h.) Apakah poster tentang himbauan “Ayo Memakai Masker” menarik?

Menurut bapak Tri Suanto selaku masyarakat Tejo Agung, Beliau menjelaskan bahwa poster adalah sebuah tulisan yang berisikan pengingat dan pemberitahu kepada orang-orang. Beliau mengatakan melihat beberapa poster di beberapa tempat di masjid, disekolah ketika mengantarkan anak saya sekolah, dan pinggir jalan. Isi yang ada poster tersebut tentang tahap menerapkan protokol kesehatan dan disertai gambar sehingga ketika melihat bisa dipahami.<sup>7</sup>

Menurut informan selanjutnya oleh bapak Krisdianto selaku masyarakat Tejo Agung, Beliau menjelaskan bahwa hanya sekedar tahu tentang poster, yang beliau maksud kan adalah hanya sebuah tulisan dan menurut beliau poster tentang anjuran “Ayo Memakai Masker” hanya sebuah formalitas saja dan sekarang pun virus corona sudah tidak segepar dulu. Bahkan memakai masker menurut beliau membuat pengap dan susah nafas sehingga sering apabila beliau tidak memakai masker.<sup>8</sup>

Selanjutnya informan terakhir ibu Novi selaku Masyarakat Tejo Agung, Beliau menjelaskan bahwa beliau tidak tahu istilah poster yang beliau tahu adalah tulisan yang ada di masjid setiap beliau pergi ke pengajian rutin. Poster yang beliau lihat di masjid adalah tentang anjuran “Ayo Memakai Masker”. Wajib bagi para jama'ah masjid apabila pergi pengajian tetapi hanya diwaktu itu saja dan untuk hari-hari biasanya tidak menggunakan masker. Tetapi ibu Novi setiap pergi ke pasar atau ketempat yang dilihat nya sangat banyak kunjungan orang beliau selalu memakai masker walaupun kadang hanya di bawa saja di kalung kan di leher.<sup>9</sup>

Dari penjabaran ketiga informan tersebut bahwa poster yang mereka temui memiliki desain, dan tulisan yang berbeda-beda tetapi memiliki tujuan untuk mengingatkan masyarakat setempat untuk selalu memakai masker ketika berada di tempat tersebut.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Tri Suanto selaku masyarakat Tejo Agung, pada Tanggal Juni 2022

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Krisdianto selaku masyarakat Tejo Agung, pada Tanggal 9 Juni 2022

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Novi selaku masyarakat Tejo Agung, Pada Tanggal 9 Juni 2022

## **2. Kesadaran masyarakat tentang poster “Ayo Memakai Masker” di Kelurahan Tejo Agung**

Dalam proses wawancara tentang nilai-nilai komunikasi peneliti sudah mendapat jawaban dari informan tersebut. Untuk mengetahui kesadaran masyarakat Tejo Agung tentang poster “Ayo Memakai Masker” maka perlu informasi dari informan tersebut. Dengan menggunakan pertanyaan sebagai berikut:

- a.) Bagaimana keadaan masyarakat di Kelurahan Tejo Agung tentang poster “Ayo Memakai Masker”?
- b.) Apakah perubahan pada masyarakat Tejo Agung setelah mendapat sosialisasi tentang penerapan protokol kesehatan?

Menurut bapak Erwan Musaddad selaku Lurah Tejo Agung, Beliau mengatakan bahwa masyarakat di Kelurahan Tejo Agung sangat baik dan paham aturan yang dibuat pemerintah tapi tidak jarang dari masyarakat sendiri yang mematuhi karena dari pihak kelurahan sendiri sudah memberikan tindakan dan pelayanan kepada masyarakat, apabila masih belum sadar tentang anjuran tersebut itu sudah tanggung jawab dari individu tersebut. setelah dilakukannya sosialisasi masyarakat memahami tahapan dari penerapan protokol kesehatan dengan pemasangan poster anjuran “Ayo Memakai Masker” seperti pihak-pihak yang memiliki tempat yang ramai dikunjungi dan sekarang menjadi kebiasaan bagi masyarakat walaupun sudah mengurangnya *covid-19*.<sup>10</sup>

Dari jawaban bapak Erwan, peneliti mengetahui bahwa kesadaran masyarakat tentang poster “Ayo Memakai Masker” sudah dilakukan dengan baik bahkan sampai sekarang menjadi sebuah kebiasaan walaupun mengurangnya *covid-19*. Dari masyarakat yang tidak menerapkan anjuran tersebut sudah menjadi tanggung

---

<sup>10</sup>Wawancara kepada Bapak Erwan Musaddad selaku Lurah Tejo Agung, Pada Tanggal 4 juni 2022

jawab dari setiap individu dikarenakan pihak kelurahan sudah memberikan himbauan.

Menurut informan kedua, bapak Pariman selaku Satgas covid-19, Beliau menjawab bahwa seperti yang terlihat untuk sekarang ini sudah mengurangnya *virus corona*. Namun sebelum ditetapkan untuk boleh melepas masker masyarakat di Tejo Agung selalu menerapkan protokol kesehatan tetapi masih ada sifat acuh dari masyarakat tentang penerapan tersebut. oleh karena itu pihak Kelurahan dan Satgas covid-19 bekerja sama untuk mengingatkan masyarakat lewat poster anjuran “Ayo Memakai Masker”. Bukan hanya dari lisan saja informasi yang diberikan tapi pemasangan poster anjuran “Ayo Memakai Masker” diterapkanebagai pengingat masyarakat dimanapun mereka pergi.<sup>11</sup>

Dari jawaban bapak Pariman peneliti menyimpulkan bahwa kesadaran masyarakat tentang poster anjuran “Ayo Memakai Masker” sudah ditepakan oleh masyarakat karena penyampaian secara lisan saja tidak efektif sehingga penempelan poster sebagai media informasi dan pengingat masyarakat tentang penggunaan masker.

Wawancara selanjutnya dengan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada pemilik toko dan pengurus masjid tentang tingkat kesadaran masyarakat pada poster “Ayo Memakai Masker” sebagai berikut:

- a.) Bagaimana respon dari masyarakat tentang poster yang ibu tempelkan tentang anjuran “Ayo Memakai Masker”?
- b.) Apakah ada bentuk teguran kepada masyarakat yang datang ke toko ibu tanpa menggunakan masker?
- c.) Apakah rata-rata penyebab dari masyarakat yang tidak menerapkan penggunaan masker di toko ibu?

---

<sup>11</sup>Wawancara kepada Bapak Pariman selaku Satgas Covid-19 Tejo Agung, Pada Tanggal 4 Juni 2022

Menurut informan ketiga, Bapak Marsono selaku pemilik toko yang terdapat poster anjuran “Ayo Memakai Masker” Bapak Marsono menjawab bahwa respon masyarakat ketika melihat poster anjuran “Ayo Memakai Masker” di toko beliau itu pasti menggunakan masker tapi jarang dari mereka juga yang tidak menggunakan masker namun untuk berinteraksi dengan bu marsono masih adapembatas saat membayar dikasir. Teguran yang diberikan biasanya beliau menyediakan masker untuk dibeli pelanggannya . biasanya penyebab pelanggan pak Marsono tidak memakai masker adalah lupa dan pengap.<sup>12</sup>

Dari penjelasan Bapak Marsono peneliti menyimpulkan bahwa kesadaran masyarakat tentang anjuran “AYO MEMAKAI MASKER” adalah penggunaan masker pada masyarakat saat berada ditoko ada yang menerapkan dan tidak menerapkan. Bentuk kesadaran dari masyarakat yang kurang adalah lupa membawa masker dan juga merasa pengap apabila memakai masker.

Informan keempat, Menurut mba Yanti selaku karyawan di toko Bawang Lanang yang terdapat poster anjuran “Ayo Memakai Masker” menjawab bahwa di toko Bawang Lanang dalam penggunaan masker itu sangat ketat terutama para pelanggan yang membeli keperluan yang ada di toko serta didampingi oleh beberapa pihak polisi untuk mengamankan atau menegur masyarakat yang ingin membeli ke Bawang Lanang haru memakai masker. Dan biasanya yang tidak memakai masker sopir-sopir yang muat barang di toko Bawang Lanang.<sup>13</sup>

Dari jawaban mba Yanti, peneliti mengetahui bahwa kesadaran masyarakat pada poster “Ayo Memakai Masker” di toko Bawang Lanang tetap tertib tetapi didampingi oleh pihak berwajib seperti polisi. Dengan begitu kesadaran pada pelanggan juga harus didampingi oleh beberapa pihak yang bersangkutan bukan dari individu itu sendiri.

Menurut informan kelima, bapak Fajri selaku pengurus Majelis Masjid Nurul Iman Tejo Agung, beliau menjelaskan bahwa para jamaah sudah diwajibkan untuk memakai masker karena sebelum masuk masjid sudah di tempelkan poster tentang anjuran memakai masker, apabila jamaah yang tidak memakai masker,

---

<sup>12</sup>Wawancara kepada Bapak Marsono selaku pemilik toko yang terdapat poster “Ayo Memakai Masker”, Pada Tanggal 9 Juni 2022

<sup>13</sup>Wawancara dengan mbak Yanti selaku karyawan toko Bawang Lanang, pada Tanggal 9 Juni 2022



pihak pengurus masjid sudah menyiapkan masker karena sudah menjadi program dari pengurus masjid dalam menyediakan masker kepada jamaah apabila lupa atau tidak membawa.<sup>14</sup>

Dari wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa kesadaran masyarakat di wilayah masjid sudah menjadi kebiasaan masyarakat untuk menerapkan memakai masker. Gerakan dari pengurus-pengurus masjid juga turut serta dalam kenyamanan jama'ah.

Wawancara selanjutnya dengan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat Tejo Agung tentang tingkat kesadaran masyarakat pada poster “Ayo Memakai Masker” sebagai berikut:

- a.) Apakah tindakan bapak setelah melihat sebuah poster anjuran “Ayo Memakai Masker”?
- b.) Bagaimana sikap bapak ketika ada seseorang yang mengabaikan sebuah himbauan memakai masker?
- c.) Apakah alasan bapak apabila tidak menerapkan anjuran pada poster “Ayo Memakai Masker”?

Menurut bapak Tri Suanto selaku masyarakat Tejo Agung, Beliau menjelaskan bahwa beliau merapkan anjuran tersebut apabila pergi menjemput anaknya ke sekolah, beliau melihat kondisi di tempat tersebut. Apabila beliau menemui seseorang yang tidak memakai masker beliau tidak berhak untuk menegurnya karena itu sudah dari individu sendiri untuk menjaga kesehatan.<sup>15</sup>

Menurut bapak Krisdianto selaku masyarakat Tejo Agung, tentang beberapa pertanyaan yang sama dengan bapak Tri Suanto, beliau menjelaskan bahwa penerapan poster “Ayo Memakai Masker” itu hanya sebuah formalitas saja. Beliau akan menggunakan masker apabila di butuhkan saja. Menurutnya

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Bapak Fajri selaku Pengurus Majelis Masjid Nurul Iman, pada Tanggal 9 juni 2022

<sup>15</sup>Wawancara dengan Bapak Tri Suanto selaku masyarakat Tejo Agung, pada Tanggal Juni 2022

masker memang sudah menjadi kebiasaan karena beliau memiliki pekerjaan ojek online, karena menghindari panas dan juga kenyamanan pelanggannya.<sup>16</sup>

Menurut ibu Novi selaku masyarakat Tejo Agung, beliau menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti bahwa beliau jarang menggunakan masker, karena beliau berfikir di lingkungan beliau sehat-sehat semua. Namun apabila ibu Novi berangkat pengajian rutin beliau menerapkan aturan tersebut.<sup>17</sup>

Dari ketiga informan selaku masyarakat Tejo Agung yang di wawancara, peneliti mengetahui bahwa kesadaran setiap masyarakat di Kelurahan Tejo Agung sangat berbeda-beda, mereka melihat dan paham apabila terdapat poster tentang anjuran “Ayo Memakai Masker” tetapi untuk menerapkannya masih jarang dari mereka menanggapi poster tersebut.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Nilai-Nilai Komunikasi Pada Poster “Ayo Memakai Masker”**

Dari hasil lapangan dengan melihat jumlah dan letak poster anjuran memakai masker serta wawancara yang dilakukan di Kelurahan Tejo Agung dengan beberapa informan yaitu lurah Tejo Agung, Satgas covid-19 Tejo Agung, pemilik toko dan pengurus masjid, dan juga masyarakat Tejo Agung. Dari wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa sebuah poster tentang “Ayo Memakai Masker” memiliki nilai komunikasi kepada masyarakat yang melihat dan membaca.

Poster yang ditemukan di Kelurahan Tejo Agung tentang anjuran memakai masker adalah salah satu poster yang memiliki ciri-ciri menarik, singkat dan jelas. menggunakan beberapa gambar sesuai urutan dalam penggunaan masker.

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan bapak Krisdianto selaku masyarakat Tejo Agung, pada Tanggal 9 Juni 2022

<sup>17</sup>Wawancara dengan ibu Novi selaku masyarakat Tejo Agung, Pada Tanggal 9 Juni 2022

Bersifat fleksibel dan mudah ditempelkan. Ukuran dan desainnya pun tidak terlalu besar untuk ditempelkan depan toko. Poster tentang anjuran memakai masker termasuk dalam poster layanan masyarakat, yaitu poster mengenai layanan umum pemerintah..Nilai komunikasi dari sebuah poster adalah dari pesan yang terdapat di dalam poster tersebut memiliki tujuan kepada khalayak luas untuk dapat memahaminya.

Berdasarkan hasil penelitian, Nilai-nilai komunikasi pada poster tentang “Ayo Memakai Masker” memiliki nilai kreativitas, kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Dengan maksud poster anjuran “Ayo Memakai Masker” di buat dengan kreatif dengan desain yang sesuai pada pesan yang akan disampaikan, seperti menambah gambar orang pakai masker, gambar virus, serta warna dan ukuran huruf dan bahasa yang tepat. Kemudian Komunikatif, bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami sehingga pesan yang disampaikan pada poster “Ayo Memakai Masker” dapat diterima dengan baik. Nilai sosial, yaitu berakumulasi pada nilai tertinggi yakni kasih sayang antar manusia dengan saling mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan. Nilai ekonomis, terkait dengan perimbangan nilai yang berkadar untung dan rugi, yang berarti mengutamakan kegunaan sesuatu bagi manusia. Nilai estetik, disebut juga sebagai nilai keindahan yang sangat tergantung pada subjektif seseorang melihat poster anjuran “Ayo Memakai

Masker” memiliki ketertarikan dengan poster yang di desain dengan berbagai kreatifitas sesuai dengan pesan yang akan disampaikan pada poster tersebut.

yaitu sebuah himbauan dan anjuran kepada masyarakat Kelurahan Tejo Agung tentang penerapan protokol kesehatan dengan melalui sebuah poster tentang “Ayo Memakai Masker”.

## 2. Kesadaran Masyarakat Pada Poster “Ayo Memakai Masker”

Hasil wawancara dari beberapa informan di Kelurahan Tejo Agung menunjukkan bahwa kesadaran dari setiap individu berbeda-beda dan memiliki sudut pandang yang lain. Sebuah poster tentang “Ayo Memakai Masker” termasuk dala sebuah pengingat kepada orang lain tentang sebuah kebaikan yaitu menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 4.2

Situasi masyarakat berada di tempat yang terdapat poster anjuran “Ayo Memakai Masker”

Salah satu alasan dari masyarakat untuk tidak menerapkan anjuran tersebut adalah tidak nyaman nya saat memakai masker dan juga merasa pengap. Mereka mengetahui dan paham apa yang di maksud dalam sebuah poster tersebut namun kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan bersama masih diabaikan.

Ada beberapa pihak yang menerapkan anjuran tentang poster tersebut tetapi dengan di dampingi pihak berwajib atau pihak yang bertanggung pada tempat tersebut. penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa masyarakat Kelurahan Tejo Agung hanya memahami jika adanya poster anjuran “Ayo Memakai Masker” tetapi penerapannya masih terabaikan. Dengan demikian nilai-nilai komunikasi pada poster tentang “Ayo Memakai Masker” memiliki nilai anjuran dan himbauan kepada masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik tetapi tingkat kesadaran dalam masyarakat dalam menerapkannya sudah pada tingkat *Conscious incompetence*, yaitu tahapan kedua dimana seseorang mengerti atau tahu apa yang seharusnya dilakukan, tetapi perlu adanya pembelajaran bagaimana untuk melakukannya secara benar. Sesuai dengan surah An-Nisa ayat 59 yang diana seseorang harus mentaati peraturan dari pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada penelitian diatas dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur hanya memahami poster adalah sebuah tulisan yang memuat gambar dan tulisan yang singkat yang berisikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Masyarakat memahami nilai-nilai komunikasi dari poster “Ayo Memakai Masker” adalah nilai kreatifitas, komunikatif, sosial, ekonomis dan estetik. Tetapi untuk penerapannya belum dilakukan dengan baik karena mengabaikan pesan yang ada pada poster tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan sudah pada tingkat *Conscious incompetence*, yaitu tahapan kedua dimana seseorang mengerti atau tahu apa yang seharusnya dilakukan, tetapi perlu adanya pembelajaran bagaimana untuk melakukannya secara benar. pengetahuan pada masyarakat perlu di kembangkan tentang isi dari sebuah poster tersebut. bentuk teguran dari pemerintah juga sudah dilakukan dengan mengadakan sosialisasi tentang penerapan protokol kesehatan tetapi kesadaran seseorang atau masyarakat yang perlu disadari

## **B. Saran**

Terlihat banyaknya masyarakat yang kurang memahami mengenai nilai-nilai komunikasi pada poster dan kesadaran pada masyarakat, disarankan agar masyarakat lebih menyadari baik atau buruknya perbuatan yang dilakukan, berimbas kepada orang lain yang bahkan sudah menerapkan protokol kesehatan. karena pada dasarnya poster adalah sebuah pesan yang berisikan gambar dan tulisan singkat dengan tujuan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Dengan demikian ketika pemahaman masyarakat mengenai poster anjuran “Ayo Memakai Masker” diharapkan kesadaran masyarakat dalam hal penerapan protokol kesehatan terus menerapkannya. Sehingga kesehatan masyarakat dan orang-orang disekitar tetap sehat dan terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2015)
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Assefah, Djafar H. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- “Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI.” accessed January 28, 2022, <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- “Informasi Harian Corona (COVID-19) Di Kota Metro 28 Januari 2022: 2.933 Kasus, 184 Meninggal | per Tanggal - Hari Ini | Urut Tanggal | Andra Farm,” accessed January 28, 2022.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rajawali grafindo Persada. 2011
- Lumbu, Aliyandi. *Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam*. Lampung : Gre Publishing, 2020.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana 2013)
- Muhaimin. *Pendidikan Islam Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.



- Muslimin,Khoirul. *Buku Ajar Komunikasi Politik* (UNISNU PRESS)
- Mutiara, Destita. “*Nilai-Nilai Komunikasi Profetik Dalam Syair Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji ( Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)*,” *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah*, Vol:1 No.2 2021.
- Nasrulloh, Yuvi Muhammad. “*Universalisasi Nilai Nilai Komunikasi Bahasa Antar Umat Beragama*”, *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol:11, No.2 2017.
- Prakoso, Abimanyu Satrio. “*Nilai-Nilai Komunikasi Islam Dalam Falsafah Hidup Masyarakat Lampung*”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 4 Nomor 1 Juni 2020
- Putra, R. Masri Sareb. *Media cetak bagaimana merancang dan memproduksi*, 2007.
- QS. Ali-Imron (3):16
- Rahmaniati, Rita. “*Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vb Sdn 6 Langkai Palangka Raya*”, *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Oktober 2015, Volume 10 Nomor 2.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rondonuwu, Jeky Debby D. V. Kawengian, and Meity D. Himpong, “*Peran Komunikasi Pemerintahan dalam Menyosialisasi Prosedur Tetap (PROTAP) Kesehatan Pandemi Covid-19 di Masyarakat Dumoga Timur*,” *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 4 (December 2, 2020)
- Roudhunah. *Ilmu Komunikasi, Lembaga penelitian*. Jakarta: UIN Jakarta dan UIN Press, 2007.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2015.
- Siyoto, Sandu and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.

Solichin.Mohammad Muchlis. *Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran (Model Penerapan Di Pondok Pesantren Al Amin Prenduan Sumenep)*, CV. Literasi Nusantara Abadi,2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,2011.

Sugiyono.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syaipudin,Latif. “Peran Komunikasi Massa di Tengah Pandemi Covid-19:Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 KabupatenTulungagung,” *Jurnal Of Communication*, Volume 2 No. 1 (2020)

Wawancara dengan Bapak Erwan Musaddad Lurah Tejo Agung pada tanggal 15 Februari 2022.

Wawancara kepada Bapak Erwan Musaddad selaku Lurah Tejo Agung, Pada Tanggal 4 juni 2022

Wawancara kepada Bapak Pariman selaku Satgas Covid-19 Tejo Agung, Pada Tanggal 4 Juni 2022

Wawancara kepada Bapak Marsono selaku pemilik toko yang terdapat poster “AYO MEMAKAI MASKER”, Pada Tanggal 9 Juni 2022

Wawancara dengan mbak Yanti selaku karyawan toko Bawang Lanang, pada Tanggal 9 Juni 2022

Wawancara dengan Fajri selaku Ketua Majelis Masjid Nurul Iman, pada Tanggal 9 juni 2022

Wawancara dengan bapak Krisdianto selaku masyarakat Tejo Agung, pada Tanggal 9 Juni 2022

Wawancara dengan ibu Novi selaku masyarakat Tejo Agung, Pada Tanggal 9 Juni 2022

Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: CV Budi Utama,2020 .



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.  
**Khoirul Huda, M.Pd**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Lili Rahmawati Alawiyah  
NPM : 1803062055  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Nilai - Nilai Komunikasi pada Pesan "Ayo Memakai Masker" terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat di Kota Metro

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

  
Wahyudin

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### Nilai – Nilai Komunikasi Pada Poster Ayo Memakai Masker Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Di Kelurahan Tejoagung

#### A. OBSERVASI

1. Mengamati beberapa jumlah poster tentang penggunaan masker di Kelurahan Tejo Agung
2. Mengamati keadaan masyarakat tentang penggunaan masker di Kelurahan Tejo Agung

#### B. WAWANCARA

##### 1. Wawancara dengan lurah dan Satgas Covid-19 di Kelurahan Tejo Agung

- a. Bagaimana sejarah singkat Kelurahan Tejo Agung?
- b. Bagaimana keadaan masyarakat Tejo Agung?
- c. Adakah kasus yang menyangkut tentang penerapan protokol kesehatan?
- d. Bagaimana penanggulangan yang dilakukan terhadap penerapan protokol kesehatan di Kelurahan Tejo Agung?
- e. Bagaimana tingkat atau jumlah kasus tentang penerapan protokol kesehatan seperti pemasangan poster anjuran “AYO MEMAKAI MASKER” di Kelurahan Tejo Agung?
- f. Adakah pembinaan kepada masyarakat tentang adanya penerapan protokol kesehatan berupa poster AYO MEMAKAI MASKER?

##### 2. Wawancara dengan pemilik toko dan pengurus masjid

- a. Mengapa di tempat anda terdapat poster anjuran AYO MEMAKAI MASKER?
- b. Apakah masyarakat yang datang ditempat ini selalu menerapkan anjuran tersebut?
- c. Apakah poster yang anda buat sudah termasuk dalam mengingatkan masyarakat tentang anjuran AYO MEMAKAI MASKER?
- d. Dimana sajakah penempatan poster yang anda buat di pajang?
- e. Apakah tujuan dari pemasangan poster anda tentang anjuran AYO MEMAKAI MASKER?
- f. Bagaimana respon dari masyarakat tentang poster anda tentang anjuran AYO MEMAKAI MASKER?
- g. Apakah ada bentuk teguran kepada masyarakat yang tidak paha dengan poster yang anda buat tentang anjuran AYO MEMAKAI MASKER?
- h. Apa rata-rata penyebab dari masyarakat yang tidak menerapkan penguasaan memakai masker di Kelurahan Tejo Agung?

### 3. Wawancara dengan masyarakat di Kelurahan Tejo Agung

- a. Apa yang anda tau tentang poster?
- b. Apakah anda pernah melihat poster?
- c. Poster apa saja yang biasa anda lihat?
- d. Ada berapakah poster yang ada lihat tentang himbauan "AYO MEMAKAI MASKER" di Kelurahan Tejo Agung?
- e. Apakah yang anda pahami tentang poster himbauan "AYO MEMAKAI MASKER?O MEMAKAI MASKER"?
- f. Dimanakah anda melihat sebuah poster himbauan "AYO MEMAKAI MASKER" DI Kelurahan Tejo Agung?
- g. Apakah bahasa yang digunakan pada poster himbauan "AYO MEMAKAI MASKER" mudah dipahami?
- h. Apakah poster yang anda lihat tentang himbauan AYO MEMAKAI MASKER cukup menarik?
- i. Tindakan apa yang anda lakukan jika ada disebuah poster tentang himbauan "AYO MEMAKAI MASKER"?
- j. Bagaimana sikap anda apabila ada seseorang yang mengabaikan suatu himbauan pada poster "AYO MEMAKAI MASKER"?
- k. Mengapa anda tidak menerapkan anjuran AYO MEMAKAI MASKER yang sudah ada di poster yang anda temui?
- l. Mengapa anda menerapkan AYO MEMAKAI MASKER yang sudah ada di poster yang anda temui?

#### C. DOKUMENTASI

1. mengumpulkan data-data berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan komunikasi massa berupa tulisan maupun poster dalam pencegahan penyebaran virus corona yang ada di Kelurahan Tejo Agung.

Dosen Pembimbing,



Khoirul Huda, M.Pd  
NIDP. 20101890

Metro, Mei 2022  
Mahasiswa Ybs,



Lili Rahmawati Alawiyah  
NPM. 180302055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.lain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0684/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILI RAHMAWATI ALAWIYAH**  
 NPM : 1803062055  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN TEJO AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "NILAI-NILAI KOMUNIKASI PADA POSTER "AYO MEMAKAI MASKER" TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TEJO AGUNG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

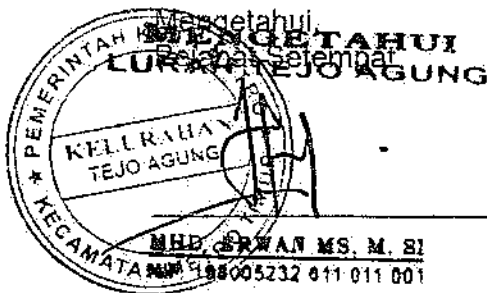
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 03 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
 NIP 19691027 200003 1 001



## PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

---

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas  
di-  
IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILI RAHMAWATI ALAWIYAH  
NPM : 1803062055  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Semester : 8 (Delapan)  
IPK Sementara : **3,65** (*Tiga Koma Enam Lima*)  
Alamat Tempat Tinggal : Karang Jaya  
HP. 082378585566

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : NILAI-NILAI KOMUNIKASI PADA POSTER "AYO MEMAKAI MASKER" TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TEJO AGUNG  
Tempat Research : KELURAHAN TEJO AGUNG

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 31 Mei 2022  
Pendaftar,

**LILI RAHMAWATI ALAWIYAH**  
NPM 1803062055



70233008992



**PEMERINTAH KOTA METRO  
KECAMATAN METRO TIMUR  
KELURAHAN TEJO AGUNG**

Jl. Stadion No. 3 Tejo Agung Kota Metro Kode Pos 34124

Nomor : 470/ *gk* /C.4.5/2022  
Lamp : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Tejo Agung, Juni 2022

Sdr. Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam IAIN Metro

Di -

TEMPAT

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Nomor :  
B-0685/In.28/D.1/TL.00/06/2022 tanggal 03 Juni 2022, perihal Izin Research Mahasiswa

Nama : **LILI RAHMAWATI ALAWIYAH**  
NPM : 1803062055  
Semester : 8 (Delapan )  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Nilai-Nilai Komunikasi Pada Poster "Ayo Memakai Masker "  
Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat di Kelurahan Tejo  
Agung Kecamatan Metro Timur.

Dengan ini memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan  
pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir / skripsi di wilayah  
Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Demikian, surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kelurah Tejo Agung  
  
**MHD. ERWAN MUSADDAD, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19800523201101 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lili Rahmawati Alawiyah Jurusan/Fakultas : KPI / FUAD  
NPM : 1803062055 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	4 / Februari 2022	Penambahan Teori pada landasan teori sesuai dengan variabel ke 2 pada penelitian siperjuas	
2.	11 / Februari 2022	- Penambahan Pertanyaan Penelitian - nilai - nilai komunikasi pada media massa bagaimana	
3	18 / Februari 2022		 Acc dianisrotkan

Dosen Pembimbing

**Khoiril Huda, M.Pd**

NIP. 2016018904

Mahasiswa Ybs,

**Lili Rahmawati Alawiyah**

NPM. 1803062055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id). Email: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: LILI RAHMAWATI ALAWIYAH Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI  
Npm : 1803062055 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	18 / 4 Senin	Bimbingan Bab 1, 2, 3 Ace	
2.	13 / Mei Jumat	Ace Outline	
3.	31 / Mei Selasa	Ace APD	

Dosen Pembimbing

KHOIRUL HUDA, M.Pd  
NIDN. 20101890

Mahasiswa Ybs

LILI RAHMAWATI ALAWIYAH  
NPM: 1803062055



**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1013/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lili Rahmawati Alawiyah  
NPM : 1803062055  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803062055

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

*[Handwritten Signature]*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



Wawancara dengan ibu Novi, masyarakat Tejo Agung



Wawancara dengan Bapak Tri

## Wawancara dengan Lurah Tejo Agung



## Wawancara dengan mbak yanti karyawan toko Bawang Lanang







Wawancara dengan Bapak Fajri



Wawancara dengan Bapak Pariman



Wawancara dengan Bapak Marsono

Wawancara dengan Bapak Krisdianto





## RIWAYAT HIDUP



Lili Rahmawati Alawiyah lahir pada tanggal 14 Mei 2000 di OKU Timur, Sumatera Selatan. Anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Alm.Bapak Muhrir dan Ibu Muniroh.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah di TK Al-Ikhlas Karang Jaya Kec. Belitang II diselesaikan pada tahun 2006, selanjutnya di SDNegeri II Raman Jaya di selesaikan pada tahun 2012, selanjutnya di SMP Negeri 1 Belitang II diselesaikan pada tahun 2015, dan dilanjutkan di MA Subulussalam Sriwangi diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).